

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN(PPL)
DI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Panembahan Senopati No.28-30 Gondomanan Yogyakarta

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan tugas akhir mata kuliah Praktik
Pengalaman Lapangan (PPL) yang diampu Bapak Dr. Dimyati, M.Si



Disusun oleh:
Bertha Winda
NIM :11601244074

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta dengan sesungguhnya menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Bertha Winda
Nim : 11601244074
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dr. Dimiyati, M.Si
NIP. 19670127 199203 1 002

Sakir Marwanto, S.Pd, Kor
NIPTT. 2110

Mengesahkan,
Kepala Sekolah

Koordinator KKN – PPL

Drs. Emed Heryana
NIP 19551224 197903 1005

Drs. Chaerul Arifin
NIP. 19691122 199802 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, sehingga penyusun mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMP Negeri 2 Yogyakarta sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberi gambaran dan informasi tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Yogyakarta pada rentang waktu 2 Juli- 17 September 2014. Laporan ini disusun berdasarkan segala informasi yang praktikan peroleh dari hasil observasi, perencanaan proker sampai pelaksanaan proker di SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL sampai dengan penyusunan laporan ini tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasehat, dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusunan ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A ,M.Pd selaku Rektor UNY.
2. Pihak LPPMP yang selalu mengarahkan dan memberikan bantuan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan KKN-PPL.
3. Bapak Dr. Dimyati, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan KKN yang selalu dan senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi kepada mahasiswa KKN - PPL UNY.
4. Bapak Drs. Emed Heryana selaku kepala SMP Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan mengarahkan praktikan dalam melaksanakan program kerja KKN-PPL.
5. Bapak Drs. Chaerul Arifin selaku koordinator KKN-PPL SMP Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan melakukan koordinasi terkait dengan komunikasi antara peserta KKN-PPL dengan pihak sekolah.
6. Bapak Sakir Marwanto, S.Pd,Kor selaku guru pembimbing kegiatan PPL di SMP Negeri2 Yogyakarta dan Bapak Sudaryono yang telah memberikan banyak arahan dan masukan selama kegiatan PPL.
7. Orang tua, keluarga tercinta dan teman terdekat yang selalu dan senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, dan dukungan.
8. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 2 Yogyakarta yang senantiasa menjadi kebanggaan dan kerinduan tersendiri, semoga kelak kalian akan menjadi generasi penerus bangsa yang dapat bekerjasama mengubah peradaban dan wajah Indonesia ke arah yang lebih baik.

9. Rekan-rekan kelompok PPL SMP Negeri 2 Yogyakarta atas kerjasama, kepedulian dan semangat untuk merealisasikan dan menyukseskan program kerja yang telah kita rancang.
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran, dan masukan demi kelancaran PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Yogyakarta yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Semoga apa yang telah praktikan lakukan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 16 September 2014

Penyusun

Bertha Winda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAKvii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. ANALISIS SITUASI..... 1

 B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL.....4

BAB IIPERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 5

 A. PERSIAPAN 5

 B. PELAKSANAAN..... 8

 C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI.....12

BAB IIIPENUTUP.....15

 A. KESIMPULAN.....15

 B. SARAN.....15

DAFTAR PUSTAKA.....18

LAMPIRAN.....

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Program Tahunan
 - c. Program Semester
 - d. Silabus
 - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - f. Daftar Nilai Praktikan
3. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 2 Yogyakarta Tahun Akademik 2014/2015
4. Matrik Program Kerja PPL UNY
5. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
6. Laporan Hasil PPL
7. Presensi

ABSTRAK

Oleh:

Bertha Winda

11601244074

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2014 yang berlokasi di SMP Negeri 2 Yogyakarta mulai dilaksanakan pada minggu pertama bulan Juli 2014 sampai dengan minggu ketiga bulan September 2014. Praktikan adalah mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Kegiatan pengajaran praktikan dilaksanakan oleh praktikan di kelas VII dan VIII.

Ada beberapa program kerja PPL yang diprogramkan oleh praktikan antara lain pembuatan Program Semester, Program Tahunan, perawatan alat olahraga, dan penyusunan RPP 1 Semester untuk program PPL kelompok. Sedangkan untuk program PPL individu adalah penyusunan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Program-program PPL yang telah direncanakan oleh praktikan dapat berjalan dengan baik, namun beberapa hambatan dipastikan dapat timbul. Beberapa hambatan tersebut antara lain: banyaknya kegiatan di sekolah yang banyak menyita waktu praktik mengajar, ketika KBM berlangsung ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan sibuk dengan kegiatannya sendiri, keadaan lapangan yang berdebu dan cuaca yang panas, dan siswa sedikit meremehkan praktikan karena dianggap hanya seorang mahasiswa saja sehingga ketika diberikan tugas siswa banyak protes akan tetapi dengan pendekatan secara personal kepada siswa-siswa tersebut maka hal tersebut bisa diatasi, tidak adanya buku pegangan yang dimiliki siswa mengakibatkan pembelajaran cukup terhambat. Tetapi praktikan selalu berusaha untuk menekan hambatan yang terjadi, sehingga program PPL dapat terlaksana dengan baik.

Dengan adanya kegiatan PPL, praktikan mendapat bekal, pengalaman dan gambaran yang nyata tentang kegiatan-kegiatan dalam dunia kependidikan. Adanya kerjasama, kerja keras, kedisiplinan, tenaga, dana dan waktu sangatlah mendukung terlaksananya program-program PPL dengan baik.

Kata Kunci : PPL, Program Kerja, SMP Negeri 2 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu universitas yang mencetak calon pendidik mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pengajar atau tenaga kependidikan yang terampil dalam bidangnya. Oleh karena itu, berbagai program dilakukan selain program-program perkuliahan dan ekstrakurikuler di kampus, salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini dilaksanakan bersamaan dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Program PPL ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Dengan adanya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, Praktikan terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya maupun siswa. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada Praktikan melalui observasi PPL ke sekolah. Observasi yang dilakukan meliputi observasi proses pembelajaran di lapangan dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, Praktikan diterjunkan ke sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat menjadikan bekal calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar Praktikan memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. ANALISIS SITUASI

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi KKN-PPL, mahasiswa diharuskan melakukan observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati secara

langsung terhadap kondisi, sarana, dan prasarana yang ada di lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Yogyakarta. Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Pengalaman Lapangan (KKN-PPL). Adapun hasil observasinya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Yogyakarta merupakan sekolah dengan akreditasi A, didirikan pada tanggal 12 September 1942. Berdiri dengan luas area 3500 m². Kondisi gedung sekolah terawat dan sangat memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran meskipun ada sebagian yang masih dalam tahap renovasi.

Sekolah yang telah terakreditasi A ini berdiri di atas tanah milik keraton seluas 3500 m² yang sebagian besar merupakan cagar budaya dan terdiri dari:

- | | |
|----------------------------|-------------------------------------|
| 1) Ruang kepala sekolah | 13) Laboratorium komputer |
| 2) Ruang guru | 14) Laboratorium IPA |
| 3) Ruang tata usaha | 15) Koperasi siswa |
| 4) Ruang OSIS | 16) Kantin sekolah |
| 5) Ruang UKS | 17) Masjid (kapasitas 300 jamaah) |
| 6) Ruang BK | 18) Aula |
| 7) Ruang kelas | 19) Dapur |
| 8) Ruang musik kedap suara | 20) Parkir guru |
| 9) Ruang karawitan | 21) Parkir siswa |
| 10) Ruang UKS berAC | 22) Toilet/WC |
| 11) Ruang satpam | 23) Lapangan basket |
| 12) Laboratorium fisika | 24) Seluruh area terjangkau hotspot |

Di dalam kelas, telah tersedia media – media diantaranya layar, LCD, serta dilengkapi dengan CCTV, sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik.

SMP Negeri 2 Yogyakarta memiliki ruang baca (perpustakaan) yang cukup baik. Koleksi buku perpustakaan pun beragam antara lain buku pelajaran, buku bacaan, novel, kamus, ensiklopedia, majalah, koran, dan juga tersedia koneksi internet yang memfasilitasi guru dan siswa untuk mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber.

SMP Negeri 2 Yogyakarta memiliki 3 laboratorium yaitu laboratorium IPA, laboratorium Komputer, dan laboratorium Fisika (digunakan untuk ruang kelas VII G) ini sangat menunjang para siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Dalam usaha memenuhi kebutuhan kesehatan, sekolah ini menyediakan ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang dapat dipergunakan untuk seluruh warga sekolah. Keberadaan UKS sudah berjalan dengan baik di sekolah ini. Sesuai fungsinya, UKS memberikan pertolongan pertama pada siswa yang sakit. Perlengkapan dan obat-obatan di UKS sudah cukup memadai. UKS SMP Negeri 2 Yogyakarta juga bermitra dengan Puskesmas Gondokusuman II untuk mengadakan pengecekan kesehatan setiap satu tahun sekali. Selain itu pula pihak sekolah dan rumah sakit melakukan kerjasama dimana terdapat satu orang dokter yang berkunjung tiap minggunya untuk melakukan pengecekan kesehatan terhadap keadaan siswa.

Di sekolah ini terdapat sebuah mushola yang cukup besar, terletak tepat diatas ruang perpustakaan. Masjid ini mampu untuk menampung siswa-siswa, guru dan karyawan yang solat jumat. Di dalam masjid juga terdapat perpustakaan khusus Al Quran dan buku-buku islami, dapat juga disebut sebagai perpustakaan masjid, namun belum dikelola dengan baik. Selain itu juga terdapat mading dengan artikel-artikel islami.

2. Kondisi Non Fisik

Jumlah siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta tercatat sebanyak 699 siswa yang terdiri kelas VII, VIII, dan IX. Siswa yang diterima di sekolah ini merupakan siswa unggulan yang pendaftarannya melalui seleksi nilai yang diadakan secara langsung oleh pihak sekolah. Adanya seleksi ini merupakan hal yang cukup berpengaruh kepada siswa terkait dengan pembagian kelas.

Potensi siswa di SMP Negeri 2 Yogyakarta ditinjau dari nilai UAN menempati nomor urut ke 3 se-kota. Setelah itu, siswa diberikan test IQ untuk mengetahui potensi masing-masing siswa. Saat ini terdapat dua program layanan pendidikan yaitu reguler dengan masa belajar 3 tahun dan program kelas Cerdas Istimewa Akselerasi dengan masa belajar hanya 2 tahun.

Prestasi akademik yang diraih siswa dalam 2 tahun terakhir meliputi berbagai prestasi antara lain pemenang olimpiade sains nasional. Selain itu, sebagian besar siswa berprestasi juga mendapatkan beasiswa dari berbagai lembaga. Untuk angka kelulusan dalam 3 tahun terakhir mencapai 100%. SMP Negeri 2 Yogyakarta juga bekerjasama dengan SMA Taruna

Nusantara dalam bidang pendidikan karakter, untuk jangka waktu 3 tahun sejak 2012.

Saat ini SMP Negeri 2 Yogyakarta terdapat 41 pegawai tetap dan 11 pegawai tidak tetap. Semua pegawai disini sangat baik dan ramah perhadap mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program akan dapat dilaksanakan secara terarah dan efisien. Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di lapangan sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

- a. analisa kebutuhan;
- b. materi;
- c. tujuan yang akan dicapai;
- d. fasilitas yang tersedia;
- e. waktu pelaksanaan;
- f. evaluasi;

Berdasarkan diskusi bersama baik dalam kelompok maupun antara Praktikan dengan pihak sekolah khususnya tim PPL Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, maka dirumuskanlah beberapa program kerja yang tujuan utamanya dapat ikut menunjang jalannya proses pembelajaran. Dari keterangan diatas dapat dirumuskan program kerja PPL yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PPL, diantaranya:

- a. PPL Kelompok
 1. pembuatan program semester;
 2. pembuatan program tahunan;
 3. pembuatan silabus;
 4. penyusunan RPP 1 Semester;
- b. PPL Individu
 1. penyusunan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran;
 2. praktik mengajar terbimbing dan mandiri;
 3. menyusun dan mengembangkan potensi siswa dalam berolahraga;

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Yogyakarta, meliputi kegiatan: pembekalan, *micro teaching*, observasi, dan penyusunan perangkat pembelajaran.

1. Pembekalan

Pembekalan merupakan salah satu bentuk orientasi pengajaran yang dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada Praktikan tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktek pengajaran mikro dan praktek pembelajaran di sekolah.

2. Pengajaran Mikro

Micro teaching atau pengajaran mikro dilaksanakan sebagai bekal awal pelaksanaan PPL. *Micro teaching* diadakan pada semester VI. Dalam kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 8 – 10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan selama program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro sebagai berikut.

- 1) memahami dasar-dasar pengajaran mikro;
- 2) melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
- 3) membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh;
- 4) membentuk kompetensi kepribadian;
- 5) membentuk kompetensi sosial;

b. Praktik Pengajaran Mikro

- 1) Praktek pengajaran mikro meliputi: (a) latihan menyusun RPP, (b) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas, (c) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh, (d) latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.
- 2) Praktek pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan

penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

- 3) Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: (a) jumlah siswa (8–10 orang), (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (20 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peer teaching*.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Praktikan menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Praktikan menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Praktikan dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Praktikan menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

3. Observasi Pembelajaran di Lapangan

Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru pembimbing mengajar. Kelas tersebut adalah kelas VII A, B, D, dan G serta VIII B, C, D, E, F, dan G yang diampu oleh Bapak Sakir Marwanto dan Bapak Sudarsono. Observasi di kelas VII dan VIII dilakukan pada tahun ajaran 2014/2015 yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Tujuan melakukan observasi antara lain:

- a. mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah, di lapangan, dan kondisi sekolah;
- b. menyepadankan pelaksanaan pembelajaran pada saat kuliah pengajaran mikro di kampus dengan yang dilakukan di sekolah, sehingga saat melakukan praktik pembelajaran di sekolah, praktikan telah siap;
- c. mengenal keadaan lapangan yaitu di alun-alun utara untuk mendapatkan gambaran ruangan yang akan digunakan untuk praktik mengajar.

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah :

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum 2013
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran (presensi, apersepsi, dan memberi motivasi)
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Teknik bertanya
- 8) Teknik penguasaan kelas
- 9) Penggunaan media
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Menutup pelajaran.

c. Perilaku Siswa

- 1) Di dalam kelas
- 2) Di luar kelas atau lapangan.

Kegiatan observasi ini meliputi observasi lapangan dan juga diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan.

4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing merupakan tugas awal dari sebelum mengajar. Konsultasi dilakukan baik sebelum Praktik mengajar maupun setelah praktik mengajar. Tujuan dari konsultasi adalah untuk perencanaan mengajar, mengetahui kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maupun evaluasi terhadap proses pembelajaran di lapangan yang telah dilakukan oleh Praktikan, sehingga dari masukan yang diberikan guru pembimbing kepada praktikan diharapkan untuk praktek mengajar selanjutnya menjadi lebih baik dan terarah.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun siswa, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Mahasiswa PPL dituntut untuk membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas. Perangkat Pembelajaran yang disusun meliputi :

- 1) Perhitungan hari efektif
- 2) Silabus
- 3) Program Semester

- 4) Program Tahunan
- 5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 6) Media pembelajaran

Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat yang telah dibuat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan. Selain membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa PPL juga diharuskan untuk membuat perangkat kelengkapan bagi seorang guru, yaitu nilai setiap materi yang diajarkan.

B. PELAKSANAAN

Program kerja PPL yang telah dirumuskan, adapun hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program kerja PPL tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disusun berupa Perhitungan Minggu Efektif, Program Semester (Prosem), Program Tahunan (Prota), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat selain yang akan digunakan untuk mengajar juga RPP satu semester.

b. Praktik mengajar terbimbing

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusannya masing-masing. Untuk mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, mahasiswa dibimbing oleh satu orang guru pembimbing. Pelaksanaan praktik mengajar ini merupakan kegiatan inti dari keseluruhan kegiatan PPL karena dalam kegiatan ini praktikan memperoleh pengalaman yang berharga mengenai berbagai hal dalam lingkup profesi seorang guru.

Dengan berpedoman pada silabus yang telah disediakan pemerintah, praktikan membuat Prota, Prosem, Silabus dan RPP. Dengan RPP yang telah dibuat, praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran untuk mempersiapkan mental siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- a) Membuka pelajaran dan menanyakan kabar siswa
- b) Memberikan apersepsi
- c) Menyampaikan kompetensi/topik yang akan diberikan.

2) Penyajian Materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi, yaitu:

a) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menerangkan dan memberi contoh dengan baik kepada siswa.

b) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah:

- **Elaborasi**

Guru memberikan informasi (ceramah) dengan menjelaskan suatu konsep. Membuktikan, menunjukkan suatu cara diselingi dengan tanya jawab langsung dengan siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memeriksa perilaku siswa dalam belajar, kegiatan pembelajaran di akhir dengan mengajak siswa merumuskan kesimpulan.

- **Diskusi**

Metode ini Praktikan gunakan pada saat kegiatan *group activity*. Pada saat pembagian tugas kelompok, siswa diharuskan untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Dalam hal ini, yang aktif adalah siswa, guru hanya sebagai motivator, pemberi arahan.

- **Tanya jawab**

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai ataupun setelah pembelajaran. Hal ini diharapkan siswa dapat menangkap materi yang telah diajarkan ataupun mengingat materi yang telah diajarkan

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 17 Juli 2014 – 6 September 2014. Praktikan melakukan praktik mengajar di kelas VII A, B, D, dan G serta VIII B, C, D, E, F, dan G. Pada saat praktik mengajar pertama kali, praktikan mengantikan guru sehingga tidak ada persiapan. Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan sebagai berikut:

No.	Hari, Tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-
1.	Kamis, 17 Juli 2014	Pola Hidup Sehat (Bahaya Merokok)	VIII B VIII C	1-3 4-6
2.	Jumat, 18 Juli 2014	Pola Hidup Sehat (Bahaya Merokok)	VII A	1-3
3.	Sabtu, 19 Juli 2014	Pola Hidup Sehat (Bahaya Merokok)	VII G VII D	1-3 4-6
4.	Senin, 21 Juli 2014	Permainan Bola Besar (Sepakbola)	VIII D	2-4
5.	Selasa, 22 Juli 2014	Permainan Bola Besar (Sepakbola)	VII B VIII F	1-3
6.	Rabu, 23 Juli 2014	Permainan Bola Besar (Sepakbola)	VIII E VIII G	1-3 4-6
7.	Kamis, 24 Juli 2014	Permainan Bola Besar (Sepakbola)	VIII B VIII C	1-3 4-6
8.	Jumat, 25 Juli 2014	Permainan Bola Besar (Sepakbola)	VII A	1-3
9.	Sabtu, 26 Juli 2014	Permainan Bola Besar (Sepakbola)	VII G VII D	1-3 4-6
10.	Senin, 28 Juli 2014	Permainan Bola Besar (bola Voli)	VIII D	2-4
11.	Selasa, 29 Juli 2014	Permainan Bola Besar (bola Voli)	VII B VIII F	1-3
12.	Rabu, 30 Juli 2014	Permainan Bola Besar (bola Voli)	VIII E VIII G	1-3 4-6
13.	Kamis, 31 Juli 2014	Permainan Bola Besar (bola Voli)	VIII B VIII C	1-3 4-6
14.	Jumat, 1 Agustsus 2014	Permainan Bola Besar (bola Voli)	VII A	1-3
15.	Sabtu, 2 Agustus 2014	Permainan Bola Besar (bola Voli)	VII G VII D	1-3 4-6
16.	Senin, 4 Agustus 2014	Permainan Bola Kecil (Kasti)	VIII D	2-4

17.	Selasa, 5 Agustus 2014	Permainan Bola Kecil (Kasti)	VII B VIII F	1-3 4-6
18.	Rabu, 6 Agustus 2014	Permainan Bola Kecil (Kasti)	VIII E VIII G	1-3 4-6
19.	Kamis, 7 Agustus 2014	Permainan Bola Kecil (Kasti)	VIII B VIII C	1-3 4-6
20.	Jumat, 8 Agustus 2014	Permainan Bola Kecil (Kasti)	VII A	1-3
21.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Permainan Bola Kecil (Kasti)	VII G VII D	1-3 4-6
22.	Senin, 11 Agustus 2014	Atletik (Lari Estafet dan Tolak Peluru)	VIII D	2-4
23.	Selasa, 12 Agustus 2014	Atletik (Lari Estafet dan Tolak Peluru)	VII B VIII F	1-3 4-6
24.	Rabu, 13 Agustus 2014	Atletik (Lari Estafet dan Tolak Peluru)	VIII E VIII G	1-3 4-6
25.	Kamis, 14 Agustus 2014	Atletik (Lari Estafet dan Tolak Peluru)	VIII B VIII C	1-3 4-6
26.	Jumat, 15 Agustus 2014	Atletik (Lari Estafet dan Tolak Peluru)	VII A	1-3
27.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Atletik (Lari Estafet dan Tolak Peluru)	VII G VII D	1-3 4-6
28.	Senin, 18 Agustus 2014	Senam Lantai (Guling Depan)	VIII D	2-4
29.	Selasa, 19 Agustus 2014	Senam Lantai (Guling Depan)	VII B VIII F	1-3 4-6
30.	Rabu, 20 Agustus 2014	Senam Lantai (Guling Depan)	VIII E VIII G	1-3 4-6
31.	Kamis, 21 Agustus 2014	Senam Lantai (Guling Depan)	VIII B VIII C	1-3 4-6
32.	Jumat, 22 Agustus 2014	Senam Lantai (Guling Depan)	VII A	1-3
33.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Senam Lantai (Guling Depan)	VII G VII D	1-3 4-6
34.	Senin, 25 Agustus 2014	Kebugaran Jasmani	VIII D	2-4
35.	Selasa, 26 Agustus 2014	Kebugaran Jasmani	VII B VIII F	1-3 4-6
36.	Rabu,	Kebugaran Jasmani	VIII E	1-3

	27 Agustus 2014		VIII G	4-6
37.	Kamis, 28 Agustus 2014	Kebugaran Jasmani	VIII B VIII C	1-3 4-6
38.	Jumat, 29 Agustus 2014	Kebugaran Jasmani	VII A	1-3
39.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Kebugaran Jasmani	VII G VII D	1-3 4-6
40.	Senin, 1 September 2014	Renang (Pengenalan Air)	VIII D	2-4
41.	Selasa, 2 September 2014	Renang (Pengenalan Air)	VII B VIII F	1-3
42.	Rabu, 3 September 2014	Renang (Pengenalan Air)	VIII E VIII G	1-3 4-6
43.	Kamis, 4 September 2014	Renang (Pengenalan Air)	VIII B VIII C	1-3 4-6
44.	Jumat, 5 September 2014	Renang (Pengenalan Air)	VII A	1-3
45.	Sabtu, 6 September 2014	Renang (Pengenalan Air)	VII G VII D	1-3 4-6

c. Menyusun dan mengembangkan instrumen evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan untuk mengetahui keberhasilan praktikan dalam mengajar.

- Fungsi bagi siswa :
 - a) Mengetahui kemampuan belajar siswa
 - b) Mengetahui berhasil tidaknya siswa memahami materi pelajaran
 - c) Memberikan motivasi terhadap proses belajar mengajar

- Fungsi bagi praktikan

Untuk mengetahui berhasil tidaknya guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran dan penguasaan metode mengajar.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa selama diterjunkan di lapangan. Kegiatan PPL diawali dengan pembagian guru pembimbing oleh pihak sekolah kepada mahasiswa. Guru pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL adalah Bapak Sakir Marwanto, S.Pd, Kor. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan selalu berkonsultasi

dengan guru pembimbing mengenai praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi. Penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat praktikan antara lain: perhitungan minggu dan hari efektif, silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dalam kegiatan PPL yaitu mengajar, Praktikan mendapatkan banyak pengalaman di lapangan. Ternyata mengajar bukanlah hal yang mudah karena perlu adanya persiapan dan perencanaan yang matang. Sesuatu yang telah direncanakanpun belum pasti dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik. Praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PPL. Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan, cara berinteraksi dengan siswa, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh siswa, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan, yaitu:

1. Adanya perbedaan tingkat kecerdasan dan daya serap siswa dalam menerima pelajaran sehingga pemerataan dalam efisiensi waktu kurang.
2. Kurangnya referensi dari praktikan karena praktikan hanya mengacu pada buku Diknas dari pemerintah padahal ada beberapa definisi yang sulit dimengerti oleh siswa dan ada beberapa soal yang membutuhkan kecermatan dalam mengerjakan.
3. Ada beberapa siswa yang terlalu menganggap mahasiswa PPL sebagai teman sendiri, itu berdampak pada kurangnya keseriusan beberapa siswa tersebut saat diajar oleh mahasiswa PPL.
4. Siswa susah diatur karna keadaan alun-alun utara yang berdebu dan cuaca yang panas.

Usaha Mengatasi Hambatan:

1. Memberikan waktu yang lebih pada beberapa siswa yang memiliki tingkat daya serap kurang dalam menerima materi dan penyampaian materi secara berulang dan bertahap serta dengan pendekatan personal.
2. Menambah referensi dalam mengajar agar penyampaian mengenai definisi sesuatu lebih mudah dicerna siswa.

3. Untuk mengatasi kekurangseriusan siswa saat pelajaran, praktikan mengumpulkan perhatian siswa dengan memperkeras suara.

Dari semua rangkaian PPL yang telah dilakukan, dapat dianalisis kemudian direfleksikan sebagai acuan kegiatan pada masa yang akan datang. Beberapa hambatan yang praktikan hadapi dalam praktek mengajar, antara lain:

1. Volume suara praktikan dalam menyampaikan materi kurang keras menjadikan siswa di belakang kurang memperhatikan dan kadang ramai sendiri.
2. Praktikan sudah bertanya kepada siswa mengenai kejelasan materi yang sudah disampaikan. Mereka bilang sudah paham, namun ketika evaluasi mereka kurang mengerti tentang materi yang disampaikan.

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah:

1. Untuk memperkeras volume suara, praktikan mencoba untuk memaksimalkan suara dan membuat suasana kelas menjadi tenang dan kondusif. Selain itu praktikan juga berdiri lebih dekat dengan siswa agar siswa di belakang dapat mendengar suara praktikan.
2. Selalu bertanya kepada siswa tentang kejelasan materi serta melakukan pendekatan personal.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada praktikan dalam pengelolaan diri sebagai calon pendidik. Melalui pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dan hubungan antara guru kepada guru yang lain serta hubungan antara guru dan siswa.

Setelah berbagai program dan kegiatan yang dilakukan praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana untuk mengukur kemampuan pribadi praktikan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru sesungguhnya.
3. Praktek Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah. Di dalam kegiatan PPL, Praktikan dapat mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. Dengan dilaksanakannya PPL, mahasiswa dapat menerapkan hasil pembelajarannya di bangku kuliah dalam praktik di lapangan atau di sekolah. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan berbagai pengetahuan baru dan pengalaman yang tidak ada di bangku kuliah.

Dalam taraf belajar tentunya masih sangat banyak hal yang harus terus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan setidaknya mendapatkan pengalaman yaitu gambaran nyata untuk mempersiapkan diri terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya.

B. SARAN

1. Untuk Mahasiswa PPL UNY 2014

- a) Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri guna mengabdikan diri dalam bidang pendidikan.
- b) Senantiasa menjaga hubungan baik dengan sekolah baik guru, karyawan, siswa dan lingkungan sekitar serta pandai menmpatkan diri dengan baik.
- c) Perlunya koordinasi dengan pihak sekolah dalam melaksanakan semua program.
- d) Perlu ditingkatkan kesiapan dari segi fisik, mental, material, dan ilmu pengetahuan yang sekiranya bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
- e) Mahasiswa praktikan hendaknya senatiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater.

2. Untuk Pihak Sekolah

- a. Koordinasi dengan Praktikan sebaiknya ditingkatkan agar terjalin pengertian antara yang satu dengan yang lain, sehingga program yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Lebih meningkatkan hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin selama ini.
- c. Senatiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan.
- d. Senantiasa secara terus menerus melakukan pembenahan dalam proses pembelajaran dan penyempurnaan standarisasi mutu lulusan agar semakin mampu bersaing dalam era globalisasi.
- e. Meningkatkan secara terus menerus manajemen pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) baik guru dan karyawan agar berperan lebih maksimal sesuai dengan kompetensinya.

3. Pihak LPPMP (Universitas Negeri Yogyakarta)

- a) Pembekalan yang efektif dan efisien sebelum Praktikan benar-benar diterjunkan ke lapangan sehingga Praktikan akan lebih siap.
- b) Perlu adanya peningkatan koordinasi dengan LPPMP, Dosen pembimbing, dan sekolah tempat dimana Praktikan PPL melakukan praktik mengajar.
- c) Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL di mana Praktikan diterjunkan.
- d) Hendaknya KKN dan PPL tidak dijadi satukan karena sangat menguras tenaga dan pikiran.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan, semoga bermanfaat bagi segala pihak yang terkait, tidak hanya dalam lingkup kecil, UNY, sekolah dan

mahasiswa sendiri, tetapi juga dalam skala besar yaitu mewujudkan komitmen bersama, mencerdaskan kehidupan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPMP UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.